

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P., Utama, S., & Rossieta, H. (2018). Transparency of local government in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 123–138. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2018-0019>
- Anggono, G. T., & Haryanto. (2024). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Akuntabilitas, dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terhadap Indikasi Korupsi di Pemerintah Daerah (Studi Empiris Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13, 1–13.
- Azzahrah, B. H., Cahyarosari, G. S., Hapsari, R. D., & Fitriyono, R. A. (2022). Korupsi sebagai Tindak Penyelewengan Pancasila Sila ke-5. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(4), 32–41.
- Basyal, D. K., Poudyal, N., & Seo, J. W. (2018). Does E-government reduce corruption? Evidence from a heterogeneous panel data model. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 12(2), 134–154. <https://doi.org/10.1108/TG-12-2017-0073>
- Castro, C., & Lopes, I. C. (2023). E-Government as a Tool in Controlling Corruption. *International Journal of Public Administration*, 46(16), 1137–1150. <https://doi.org/10.1080/01900692.2022.2076695>
- Cinintya, C., Gamayuni, R. R., & Dharma, F. (2022). Pengaruh Transparansi dan Hasil Audit Laporan Keuangan terhadap Korupsi pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2721. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p07>
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory : Teori Besar Ilmi Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. 10 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GIACC. (2023). *Why Corruption Occurs*. GIACC. <https://giaccentre.org/why-corruption-occurs/>. Diakses 5 September 2024
- Indonesia Corruption Watch. (2024). Laporan Hasil Pemantauan Tren Korupsi Tahun 2023. Jakarta Selatan.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.

- Karunia, A. P., Payamta, P., & Sutaryo, S. (2019). The Implementation of Accrual-based Accounting in Indonesian Government: Has Local Government Financial Statement Quality Improved? *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002115>
- KPK. (2016). *Dampak Sosial Korupsi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
- Kristina, A. (2019). Penerapan E-Government di Indonesia sebagai Upaya Pemberantasan Korupsi. *Wacana Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, VI(1), 101–116.
- Kumalasari, R. E. (2020). Level Regarding Corruption Of Local Governments: Perspective Of Financial Statement Accountability, Financial Performance, And Size Of Local Governments. *Jurnal Ekonomi, Bisnis \& Entrepreneurship*, 14(1), 9–23.
- LSM-SPADA. (2021). *Materi 2.2 E-Governemnt*. LSM-SPADA INDONESIA. <https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/mod/page/view.php?id=104251>. Diakses 22 Oktober 2024.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Manurung, E. D., Sembiring, S. N. R., & Sulistyani, W. (2019). Pelayanan Publik Berbasis Elektronik dan Perilaku Anti Korupsi. *Veritas et Justitia*, 5(2), 399–420. <https://doi.org/10.25123/vej.3614>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. 4 ed. Yogyakarta: ANDI.
- Maria, E., & Halim, A. (2021). E-government dan korupsi: studi di pemerintah daerah, Indonesia dari perspektif teori keagenan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(1), 40–58. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4789>
- Montes, G. C., & Luna, P. H. (2021). Fiscal transparency, legal system and perception of the control on corruption: empirical evidence from panel data. In *Empirical Economics* (Vol. 60, Issue 4). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s00181-020-01849-9>
- Nugraha, J. T. (2018). E-Government dan Pelayanan Publik E-Government di Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 2(1), 32–42.
- OECD. (2003). *The e-Government Imperative*. Paris: Organisation for Economic Co-operation and Development.
- PANRB. (2018). *Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2018*. Jakarta.
- Park, C. H., & Kim, K. (2020). E-government as an anti-corruption tool: panel data analysis across countries. *International Review of Administrative Sciences*,

86(4), 691–707. <https://doi.org/10.1177/0020852318822055>

- Pastuty, R. (2020). Peran dan Strategi KPK Memberantas Korupsi. In Z. Z. Mutaqin (Ed.), *Kolaborasi Memberantas Korupsi* (pp. 37–50). Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Putra, N. N. (2023). *KUHP Baru Posisikan Delik Korupsi Bukan Lagi Extraordinary Crime, Bagaimana Nasib Pemberantasan Korupsi?* Badan Pembinaan Hukum Nasional. <https://bphn.go.id/publikasi/berita/2023031303314411/kuhp-baru-posisikan-delik-korupsi-bukan-lagi-extraordinary-crime-bagaimana-nasib-pemberantasan-korupsi>. Diakses 20 Oktober 2024.
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Solo: Salemba Empat.
- Rahayuningtyas, D. P. A., & Setyaningrum, D. (2018). Pengaruh Tata Kelola dan E-Government terhadap Korupsi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(4), 431–450. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i4.2597>
- Roman, J., & Farrell, G. (2002). Cost-Benefit Analysis for Crime Prevention: Opportunity Costs, Routine Savings and Crime Externalities. *Evaluation for Crime Prevention, Crime Prevention: Crime Prevention Studies Vol. 14*, 14(January 2002), 53–92.
- Saraswati, S. R., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Temuan Audit, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Tingkat Korupsi (Studi pada Pemerintah Daerah Jawa Timur Tahun 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 1000–1007.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Bussinesss : a skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons LLtd.
- Setyaningrum, D., Wardhani, R., & Syakhroza, A. (2017). Good public governance, corruption and public service quality: Indonesia evidence. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(19), 327–338.
- Sommaliagustina, D. (2019). Implementasi Otonomi Daerah dan Korupsi Kepala Daerah. *Journal of Governance Innovation*, 1(1), 44–58. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v1i1.290>
- Suryani, I. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi di Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi. *Jurnal Visi Komunikasi*, 14(02), 285–301.
- Tanzi, V. (1998). Corruption Around the World: Causes, Consequences, Scope, and Cures. *IMF Staff Papers*, 45(4), 559–594. <https://doi.org/10.2307/3867585>

- Tuanakotta, T. M. (2016). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (2 ed). Jakarta: Salemba Empat.
- UN. (2022). *E-Government Survey 2022*. United Nation.
- Wahyuni, R. D. (2022). Peran dan Strategi POLRI Memberantas Korupsi. In Z. Z. Mutaqin (Ed.), *Kolaborasi Memberantas Korupsi* (pp. 53–75). Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Williams, A. A., & Hussein, S. (2019). Impact of IPSAS adoption on transparency and accountability in managing public funds in developing countries: Evidence from Liberia. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(6), 99–110. <https://doi.org/10.5897/jat2019.0345>
- Yunus, A., & Hofi, M. A. (2021). Formulasi Kewenangan Penyadapan Komisi Pemberantasan Korupsi dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia. *HUKMY: Jurnal Hukum*, 1(1), 35–54. <https://doi.org/10.35316/hukmy.2021.v1i1.35-54>
- Yusuf, M. A., & Suryaningrum, D. H. (2022). Moderasi Ukuran Pemerintah Daerah pada Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan Transparansi Daerah Terhadap Tingkat Korupsi. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 18(01), 98–112. <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/view/822>